

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Melalui penelitian tentang Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di MTs Asy'ariyyah Tajungsari dapat disimpulkan sebagai berikut :

Bentuk-bentuk kenakalan siswa di Mts Asy'ariyyah di bagi menjadi tiga kasus kenakalan yaitu kenakalan siswa ringan (kasus ringan), kenakalan siswa sedang (kasus sedang), dan kenakalan siswa berat (kasus berat). Kasus kenakalan tersebut sekolah memiliki peraturan tersendiri di setiap jenis kenakalan dari ringan sampai berat. Setiap kenakalan terdapat skor dan hukuman yang sudah di atur dalam sistem skor pelanggaran tata tertib sekolah.

Faktor-faktor yang memengaruhi kenakalan siswa di MTs Asy'ariyyah ada tiga yaitu faktor kenakalan berasal dari dalam anak sendiri, faktor keluarga, dan faktor lingkungan sekolah. Faktor tersebut di dapat dari adanya laporan mingguan dan evaluasi rapat sekolah.

Penerapan pendidikan karakter dalam menanggulangi kenakalan siswa melalui pendidikan karakter disiplin dan karakter religius. Dua pendidikan karakter ini di buat dengan sistem skor pelanggaran tata tertib yang telah diberlakukan sekolah dalam hal kedisiplinan siswa dan kegiatan keagamaan seperti kegiatan yang diadakan saat perayaan hari besar islam, berdoa bersama (membaca asmaul husna), Sholat dhuha bersama, mendengarkan qultym pagi, dan mubaligh bertujuan untuk menguatkan nilai religius siswa sehingga membangun pola berfikir siswa yang baik dan berahlaqul karimah.

B. Saran

Setelah pelaksanaan penelitian di MTs Asy'ariyyah Tlogowungu Pati, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yakni:

1. Pendidikan karakter merupakan tanggung jawab bersama bukan hanya seorang guru yang ada dalam sekolah, tetapi juga pemerintah, masyarakat dan keluarga. Maka hendaknya disadari bahwa peran aktif ketiganya sangat dibutuhkan dalam pendidikan karakter anak dengan tujuan membuat anak terhindar dari hal yang menyimpang sehingga proses pembelajaran makin efektif dan efisien dengan hasil yang memuaskan.

2. Hendaklah para guru lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran terhadap materi sesuai dengan isu yang sedang berkembang dan tidak lupa sebagai tenaga pendidik, guru harus mampu memberikan pembelajaran dan pelayanan yang sesuai dengan nilai karakter.
3. Orang tua hendaknya mampu memberikan perhatian penuh pada siswa dan memberikan contoh perilaku yang baik dan sopan sehingga siswa akan merasa diperhatikan dan termotivasi untuk belajar dengan giat, serta dapat menerapkan perilaku baiknya jika berkumpul dengan orang lain.
4. Diharapkan dengan penelitian ini siswa lebih meningkatkan nilai disiplin dan religius dalam dirinya, mematuhi aturan sekolah, dan terhindar dari kenakalan yang dapat merugikan diri mereka sendiri.

